

**HUBUNGAN ANTARA KUANTITAS ALOKASI JAM
PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENGUASAAN
BAHASA ARAB SISWA MA ATTANWIR TALUN SUMBERREJO
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

M. ISMAIL

NIM 2008 5501 02168
NIMKO 2008 4 055 0001 1 02061

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2012**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks

Kepada Yth

Hal **Naskah Skripsi**

Bapak Kepala Sekolah Tinggi

Agama Islam Sunan Giri

DIBOJONEGORO

Assalamu'alaikum wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama M ISMAIL

NIM 2008 5501 02168

NIMKO 2008 4 055 0001 1 02061

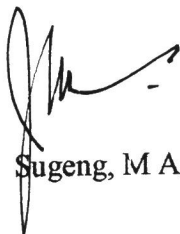
Judul Kuantitas alokasi jam pelajaran bahasa Arab dengan
penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun
Sumberrejo Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum wr Wb

Bojonegoro, 2 Agustus 2012

Pembimbing I



(Drs Sugeng, M Ag)

Pembimbing II



(Drs M Syaifuddin, M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan penguji skripsi, maka skripsi dari

Nama M ISMAIL

NIM/ NIMKO 2008 5501 02168/2008 4 055 0001 1 02061

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

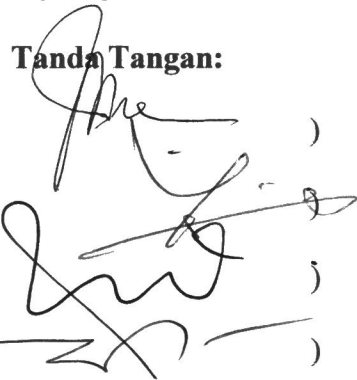
Hari/ Tanggal Jumat/ 10 Agustus 2012

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan penguji:

- 1 Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I (
- 2 Sekretaris Drs M Syaifuddin, M Pd I (
- 3 Penguji I Dra Hj Sri Minarti, M Pd I (
- 4 Penguji II Drs H Agus Huda, S Pd, M Pd (

Tanda Tangan:

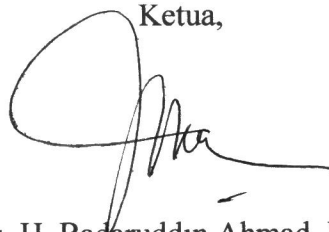


Bojonegoro, 10 Agustus 2012

Mengesahkan

Sekolah tinggi agama islam
Sunan giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(Q.S. ar-Ra'du 11)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S. al-Insyirah. 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk
Keikhlasan dan keridloan ayahanda beserta ibunda
yang selalu aku hormati, patuhi, taati, dan aku sayangi

Kakak ku M Ma'ruf dan adik ku A Ali Syafi'i

Jasa mulia guru-guru yang telah mengukir hidupku
dengan limpahan ilmu terutama Syaikhina wa murobbiruhina Abah Syadzili
Imron dan juga Ust Ali Musthofa dan Ustadzah Iva Nur Isnaeni yang telah
mengajari banyak hal tentang keterampilan hidup

Sahabatku tercinta "Lukman, Ali, Saprol, Khozen, Heri, Hambali Suyuti,
Anam, Saifudin Bulu, Barok, Mualim, Sholahudin, Qomarudin, Albab, Ibeng,
rızal, Aya, Lina, dan temen2 santri siaga dan bnyak lagi yang gak bisa saya
sebut disini

Terimakasih telah memberikan suport dan semangat dan banyak hal dalam
hidup ku

Teman KKN "Santana, cak imut, kang shohib, heri, devi, imam mujtahid, nur
hayati, laura, nikmah, hidayah, niswatin, Yang membuat kenangan dalam
hidupku

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayahNya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikanNya yaitu sebagai khalifah fil ardl

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat

Berkat rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Hubungan antara kuantitas alokasi jam pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro” Dan selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada ya rg terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Bapak Drs Sugeng, M Ag dan Bapak Drs M Syaifuddin, M Pd I selaku pembimbing skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana

- 3 Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak Drs Mahmudi Thoha selaku kepala MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di pesantren ini
- 6 Para Ustadz dan siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, yang telah bersedia menjadi informan sehingga penulis dapat memperoleh semua data yang diperlukan
- 7 Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materi, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar

Kepada Beliau yang tersebut di atas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, 12 Agustus 2012

Penulis

(M ISMAIL)

**HUBUNGAN ANTARA KUANTITAS ALOKASI JAM PELAJARAN
BAHASA ARAB DENGAN PENGUASAAN BAHASA ARAB SISWA MA
ATTANWIR TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO**

ABSTRAKS

Ismail, M 2012 Skripsi Program Strata 1 (S₁), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (I) Drs Sugeng, M Ag, (II) Drs M Syaifuddin, M Pd I

Kata Kunci Kuantitas alokasi jam, penguasaan bahasa Arab

Kuantitas alokasi jam mata pelajaran adalah jumlah alokasi jam mata pelajaran yang dicantumkan dalam silabus dengan perkiraan waktu yang di butuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar Sedangkan penguasaan bahasa Arab adalah kemampuan untuk menguasai keterampilan-keterampilan dalam berbahasa Arab yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab dengan sebaik-baiknya

Berpijak pada uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembagian alokasi jam mata pelajaran berdasarkan kurikulum KTSP (2) Apa yang mempengaruhi penguasaan bahasa Arab siswa (3) Bagaimana hubungan antara kuantitas alokasi jam pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Penelitian ini dilakukan terhadap 456 siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Setelah penelitian dilakukan terhadap 46 siswa anggota sampel, dan data di analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment Kemudian dari hasil akhir statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang terbilang cukup antara kuantitas alokasi jam pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab Siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dengan hasil 0,593

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Peneggsan Judul	8
C Rumusan Masalah	10
D Tujuan Penelitian	10
E Manfaat Penelitian	11
F Pengajuan Hipotesis	12
G Metode Pembahasan	13
H Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORITIS	16
A Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran	16
1 Pengertian kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran	16
2 Alokasi Jam Mata Pelajaran Berdasar Kurikulum KTSP	17

3 Fungsi Pembagian Alokasi Jam Mata Pelajaran	19
B Penguasaan Bahasa Arab	20
1 Pengertian Penguasaan Bahasa Arab	20
2 Memahami Prinsip-prinsip Penguasaan Bahasa Arab	24
3 Hal-hal yang Mempengaruhi Penguasaan Siswa Terhadap Bahasa Arab	30
C Hubungan Kuantitas Alokasi Waktu dengan Penguasaan Bahasa Arab Siswa	
Hubungan Kuantitas Alokasi Waktu Mata pelajaran Bahasa Arab dengan penguasaan Bahasa Arab siswa	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A Populasi dan Sampel	40
B Jenis Data dan Sumber Data	41
C Teknik Pengumpulan Data	43
D Teknik Analisis Data	44
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	48
A Gambaran Umum MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro	48
B Penyajian Data	56
C Analisis Data	60
BAB IV PENUTUP	85
A Kesimpulan	85
B Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN	89

..

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 1 Interpretasi nilai "r"	47
Tabel 2 Keadaan guru	50
Tabel 3 Tenaga administrasi	51
Tabel 4 Jumlag guru mata pelajaran	51
Tabel 5 Keadaan siswa	52
Tabel 6 Sarana dan prasarana	53
Tabel 7 Daftar responden	56
Tabel 8 Tentang ketepatan kuantitas alokasi jam bahasa Arab	61
Tabel 9 Tentang kemampuan memahami siswa	61
Tabel 10 Tentang keaktifan siswa dalam pelajaran bahasa Arab	62
Tabel 11 Tentang penggunaan siswa terhadap waktu yang ada	62
Tabel 12 Tentang keaktifan guru bahasa Arab	63
Tabel 13 Tentang pemanfaatan waktu kosong	63
Tabel 14 Tentang ketepatan waktu siswa dalam masuk kelas	64
Tabel 15 Tentang keikutsertaan siswa dalam pelajaran bahasa Arab	64
Tabel 16 Tentang ketepatan guru dalam masuk kelas	65

Tabel 17	Tentang pemanfaatan waktu menghadapi ujian	65
Tabel 18	Tentang siswa dapat memahami bahasa Arab	66
Tabel 19	Tentang dapat menjelaskan isi pelajaran bahasa Arab	67
Tabel 20	Tentang dapat menulis bahasa Arab	67
Tabel 21	Tentang dapat membaca bahasa Arab	68
Tabel 22	Tentang dapat memahami pecakapan bahasa Arab	68
Tabel 23	Tentang dapat memberikan contoh bahasa Arab	69
Tabel 24	Tentang memperhatikan guru bahasa Arab	69
Tabel 25	Tentang aktif dan berpartisipasi dalam kelas	70
Tabel 26	Tentang ketepatan mengumpulkan tugas	70
Tabel 27	Tentang peningkatan kemampuan bahasa siswa	71
Tabel 28	Tentang data hasil angket kuantitas alokasi jam	73
Tabel 29	Tentang data hasil angket penguasaan bahasa Arab siswa	76
Tabel 30	Tabel hasil kerja korelasi product moment	79

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewariskan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga membentuk manusia yang berkualitas. Pemenuhan tuntutan tersebut, ditempuh jalur pendidikan. Jalur pendidikan merupakan media yang efektif

Pendidikan bertujuan agar budaya yang merupakan nilai-nilai luhur budaya bangsa dapat diwariskan dan dimiliki oleh generasi muda. Agar tidak ketinggalan zaman senantiasa relevan dan signifikan dengan tuntutan hidup. Di antara sekian banyak budaya yang perlu diwariskan kepada generasi muda adalah bahasa, karena bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi.

Fungsi bahasa selain sebagai alat komunikasi dan penghubung antara manusia, juga masih banyak fungsi yang lainnya. Di antaranya adalah bahasa merupakan pendukung yang mutlak dari pada keseluruhan pengetahuan manusia. Tidak suatu bidang ilmu apapun yang disampaikan dengan efisien, kecuali lewat media bahasa, dalam kebanyakan bidang pengajaran bahasa sebagai alat penyampaian adalah yang paling penting dan mutlak diperlukan. Bahasa juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa seseorang. Maksudnya, bahwa bahasa

dapat mengekspresikan perasaan yang signifikan maupun yang tidak signifikan serta dapat menuangkan keindahan-keindahan sehingga dapat diketahui, diketahui dan dirasakan oleh orang lain

Di samping bahasa dipakai untuk interaksi individual, antar generasi juga antar angkatan. Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi itu digambarkan oleh para ahli, antara lain Gorys Keraf yang menyatakan bahwa fungsi bahasa yang secara umum itu sebagai alat komunikasi yang diadakan dengan menggunakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Tak ada seorangpun yang menyangkal peran penting bahasa dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta kebudayaan dalam rangka membangun peradaban yang lebih baik. Begitu penting peran bahasa, seorang filosof bahasa kenamaan Ludwig Wittgenstein, menyatakan *die grenze meiner sprache bedeuten die grenze meiner welt* (batas bahasaku adalah batas dunyaku). Secara lebih bebas artinya adalah batas dunia manusia identik dengan batas dunia logika yang dibangunnya. Ungkapan Ludwig Wittgenstein menyiratkan makna bahwa kemampuan berbahasa seseorang sangat menentukan sejauh mana dia mampu menembus batas-batas dunianya sendiri. Bahasalah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya, sebab hanya manusia yang dapat memproduksi sistem bunyi.¹

¹ Mudja Rahadjo, "Bahasa Antara Pikiran dan Tindakan" dalam Ulul Albab Jurnal Studi Islam, Vol 3, No 2 (Malang STAIN Malang, 2001), hlm 45

Bahasa dalam hal ini adalah bahasa Arab, merupakan salah satu bahasa dunia Yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan Bahasa arab juga merupakan bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa dalam Al Quran, dan sebagai bahasa agama (dalam sholat, dzikir, dan do'a) Disamping itu bahasa Arab sebagaimana ditulis oleh Muhibb Abdul Wahab sebagai bahasa suku Quraisy yang sudah standar pada saat itu, merupakan bahasa yang telah mencapai kedewasaan dan kematangannya Hal ini terbukti dari penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa sastra dan pemersatu pada masa Jahiliyyah, disamping itu bahasa Arab hingga kini juga menjadi bahasa yang mampu menampung kebutuhan penggunanya dan menyerap berbagai pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang Hal tersebut antara lain disebabkan oleh watak dan karakteristik bahasa Arab yang elastis, menganut system *analogi (qiyas)*, dan kaya dengan *derivasi (isytiqoq)* dan perbendaharaan kata (*mufrod*)²

Bahasa dalam pandangan para linguistik ada dan berkembang lewat isyarat dan menirukan bunyi-bunyi alam yang ada di sekitarnya, seperti, hembusan angin, suara petir, gemericik air dan lain-lain Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah SWT, dimana seseorang dilahirkan telah membawa bekal bahasa Dan ada yang memiliki pandangan diantara keduanya,

² Abd Wahab Rosyidi, M Pd, *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, UIN Malik Press, 2011, hal,4

artinya manusia lahir telah dibekali bahasa, untuk selanjutnya alam yang akan membentuk³

Dalam surat Al Baqoroh Allah SWT telah memeberikan isyarat dengan firmanya

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَبُوبِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

31 Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Dalam ayat tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Al Qurtubi, Allah SWT telah mengajarkan kepada Nabi Adam A S (benda-benda yang ada dilangit maupun yang ada di bumi) kata "Kullaha" artinya keseluruhan benda baik kecil atau besar, yang ada di langit maupun yang ada di bumi telah diajarkan Atau dalam bahasa programan Allah telah menginstalakan seluruh isi jagad raya ini dalam memori Nabi Adam A S sehingga secara otomatis ketika anak cucu Adam A S telah lahir didunia dia telah membawa bekal bahasa Dari ayat tersebut diatas dapat dimengerti bahwa asal usul bahasa merupakan ilham dari Allah SWT Pertanyaan yang muncul adalah

³ Ibid hal 1

mengapa bahasa manusia berkembang, kalau itu merupakan ilham (*taufiqy*) dari Allah⁴

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai dalam ritual peribadatan agama dan sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa Al Quran, juga merupakan bahasa yang digunakan oleh Rasulullah SAW untuk menyampaikan Syariat-syariat islam Para ulama' pun menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa dalam karangan kitab-kitab mereka Bagi umat islam tidak mungkin bisa mengamalkan syariat-syariat islam secara utuh dan sempurna tanpa adanya penguasaan terhadap bahasa Arab secara utuh dan sempurna pula Karena pengamalan syariat secara sempurna ini dipengaruhi oleh kemampuan memahami isi kandungan Al Quran dan Sunnah-sunnah Rasulullah serta kemampuan memahami isi kitab-kitab yang disusun oleh para Ulama'

Sehingga para siswa yang ada di lembaga sekolah islam diharapkan mampu untuk menguasai bahasa arab dengan baik untuk menunjang pemahaman mereka dalam mendalami ilmu agama islam

Penguasaan bahasa sendiri ada beberapa hal yang mempengaruhinya Ada dua aliran penting dalam kajian teori ilmu bahasa, yaitu aliran *struktural* dan aliran *transformasi-generatif* Menurut aliran *struktural* kemampuan berbahasa diperoleh melalui kebiasaan yang ditunjang dengan latihan dan penguatan Sementara aliran *transformasi-generatif* menekankan bahwa kemampuan berbahasa adalah proses

⁴ *Ibid*, hal 2

kreatif Berdasarkan teori-teori kebahasaan ditetapkan beberapa prinsip mengenai pembelajaran bahasa antara lain

- a Kemampuan berbahasa adalah sebuah proses kreatif, maka pembelajaran harus diberi kesempatan yang luas untuk mengkreasi ujaran-ujaran dalam situasi komunikatif yang sebenarnya, bukan sekedar menirukan dan menghafalkan
- b Pemilihan materi pelajaran tidak ditekankan pada hasil 'analisis *konstraktif*' melainkan pada kebutuhan komunikasi dan penguasaan fungsi-fungsi bahasa
- c Kaidah tata bahasa dapat diberikan sepanjang hal itu diperlukan oleh pembelajar sebagai landasan untuk dapat mengkreasi ujaran-ujaran sesuai dengan kebutuhan komunikasi ⁵

Bagi siswa, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai dalam sekolah terutama sekolah swasta yang latar belakangnya sekolah islam Setiap lembaga tersebut mengharuskan siswanya untuk mempelajari dan menguasai bahasa Arab karena dianggap sangat penting Karena merupakan bekal untuk memahami ajaran agama secara utuh dan sempurna Yang kemudian berimbas pada pengamalan ajaran agama tersebut Ini juga dilakukan oleh sekolah Madrasan Aliah Attanwir yang menekankan para siswanya untk mampu mengasai bahasa Arab dengan baik sehingga diharapkan mampu untuk memahami isi kandunagn Al Quran dan mampu untuk mengamalkan dan mengajarkanya

⁵ *Ibid*, hal 12

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dan penyampaian materi pembelajaran, yaitu, *pertama*, mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum membaca dan menulis *kedua*, mengajarkan kalimat sebelum mengerjakan kata *Ketiga*, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur bahasa⁶

Dan penggunaan prinsip-prinsip prioritas dan penyampaiannya membutuhkan pembagian alokasi waktu yang cukup untuk melaksanakan prinsip-prinsip tersebut dalam pembelajaran bahasa arab

Madrasah Aliyah Attanwir dalam menunjang penguasaan bahasa Arab siswa, Materi bahasa Arab dipecah menjadi beberapa materi diantaranya, Nahwu, shorof, balaghoh, dan Insha' Selain itu materi-materi yang lain yang menunjang kemampuan bahasa Arab siswa yang lain adalah sebagian pelajaran-pelajaran yang dipelajari 45% menggunakan teks bahasa Arab Diharapkan ini mampu untuk menunjang penguasaan bahasa Arab siswa Madrasah Alayyah Attanwir Tapi dengan porsi pelajaran yang menggunakan teks bahasa Arab tanpa dibarengi dengan alokasi waktu mata pelajaran yang cukup, ada kemungkinan sulit untuk menerapkan praktek-praktek pembelajaran yang mampu membentuk siswa yang menguasai bahasa Arab dengan sempurna

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Untuk

⁶ *Ibid*, hal 25

mengetahui seberapa signifikan, hubungan antara banyak- sedikitnya alokasi jam mata pelajaran Bahasa Arab yang disediakan dengan penguasaan Bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

B. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pemahaman pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan antara kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro”, maka penulis akan menguraikan kata demi kata dari judul di atas, yaitu

Hubungan adalah interaksi antara dua variabel yang kemungkinan ada kaitan antara satu dan lainnya

Kuantitas adalah banyaknya, jumlahnya⁷ Jumlah yang dimaksud dalam judul ini adalah jumlah banyaknya alokasi jam yang disediakan untuk pelajaran bahasa Arab di MA Attanwir Talun Bojonegoro

Alokasi adalah penentuan banyaknya barang yang disediakan untuk suatu tempat⁸ Jadi Alokasi jam adalah waktu yang disediakan oleh lembaga pendidikan terhadap setiap mata pelajaran yang akan diajarkan Dari setiap pelajaran berbeda alokasi jam yang disediakan, biasanya dipengaruhi oleh sulit tidaknya pelajaran tersebut

⁷ Leonardo D Marsam, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya, Karya Utama, 2000, hal 211

⁸ *Ibid*, hal 23

Mata pelajaran adalah setiap materi atau pelajaran yang akan diajarkan di sekolah yang disusun dalam kurikulum sekolah

Bahasa Arab adalah merupakan salah satu bahasa dunia Yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan Bahasa arab juga merupakan bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa dalam Al Quran, dan sebagai bahasa agama (dalam sholat, dzikir, dan do'a)⁹

Penguasaan adalah kemampuan untuk memahami dan melaksanakan sesuatu Dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam mempraktikkan bahasa arab baik secara lisan maupun tulis

Sehingga dalam hal ini hubungan antara kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Bojonegoro merupakan usaha untuk mengetahui alokasi jam yang disediakan oleh bidang kurikulum dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap bahasa Arab Serta dengan adanya uji coba korelasi maka kita akan ketahu seberapa signifikan hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini

⁹ Abd Wahab Rosyidi, M Pd, *Op Cit*, hal 4

C Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam skripsi ini adalah

- 1 Bagaimana pembagian alokasi jam pelajaran berdasarkan kurikulum KTSP?
- 2 Apa yang mempengaruhi penguasaan bahasa Arab siswa?
- 3 Bagaimana hubungan antara kuantitas alokasi jam pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Bojonegoro?

D Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui pembagian alokasi jam pelajaran berdasarkan kurikulum KTSP
- 2 Untuk mengetahui secara efektif hal-hal yang mempengaruhi penguasaan bahasa Arab sehingga dapat diamalkan untuk menunjang penguasaan bahasa Arab siswa
- 3 Untuk mengetahui hubungan antara kuantitas alokasi jam pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

E. Manfaat Penelitian

- 1 Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dan pendidikan agama islam umumnya di tingkat sekolah menengah atas
- 2 Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan pendidikan Agama Islam dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab khususnya bagi tenaga pengajar
- 3 Untuk menambah wawasan praktis sebagai pengalaman bagi penulis sesuai dengan disiplin ilmu yang telah penulis tekuni selama ini

F Pengajuan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul¹⁰

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan yang signifikan antara kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

¹⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Yogyakarta, 1996, hlm 62

G. Metode Pembahasan

Metode pembahasan adalah pola berpikir yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian sesuai dengan sentral penelitian Adapun metode pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah

1 Metode Deduktif

Metode deduktif adalah menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berpikir rasional) ¹¹

Metode deduktif ini merupakan kebalikan dari metode induktif, yang maksudnya mengemukakan permasalahan secara garis besarnya, kemudian menerangkan secara terperinci

2 Metode Induktif

Metode berpikir induktif adalah kebalikan dari berpikir deduktif, yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum Proses berpikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan lapangan atau pengalaman empiris ¹²

¹¹ Nana sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011, hal 6

¹² *ibid.* hal 7

Metode ini digunakan untuk mengetahui fenomena-fenomena secara individual yaitu tentang pola pengembangan profesionalisme siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

3 Metode komparatif

Winarno Surachmad memberikan gambaran yang jelas tentang metode ini, dijelaskan olehnya, "penyelidikan komparatif dapat dilakukan dengan meneliti hubungan lebih dari satu fenomena yang sejenis, dengan menunjukkan unsur-unsur persamaan dan perbedaan atau memiliki dua buah kondisi dalam mana tumbuh sesuatu yang bentuknya berlainan sesungguhnya hakekatnya sama" ¹³

Dengan menggunakan metode komparatif ini dimaksudkan untuk mengadakan perbandingan dari berbagai pendapat atau kaidah yang lebih relevan dengan permasalahan yang dibahas

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan disini penulis akan mencoba membagi dari beberapa Bab diantaranya

¹³ Winarno Surachmad, *Dasar-dasar Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung Tarsito, 1978), hal 172

1 Bagian Awal

Pada bagian ini memuat bagian halaman judul, halaman persembahan, halaman nota persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran

2 Bagian Isi

Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan beberapa pokok bahasan dalam tiap-tiap bab sebagai berikut

BAB I Merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II Berisi tentang kajian teoritis, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah

BAB III Berisi tentang laporan hasil penelitian terdiri atas latar belakang obyek, penyajian dan analisis data

BAB IV Penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan Penulis

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran

1. Pengertian Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran

Kuantitas alokasi jam mata pelajaran adalah jumlah alokasi jam mata pelajaran yang dicantumkan dalam silabus dengan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar. Dalam penentuan alokasi jam pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi jam mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar ¹

Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi ²

¹ Sri minarti, *manajemen sekolah, mengelola lembaga pendidikan sendiri* Jogjakarta Ar-ruzz Media, 2011 hal 119

² *Ibid*, hal 113

2 Alokasi Jam Mata Pelajaran Berdasar Kurikulum KTSP

a Penentuan alokasi jam mata pelajaran

Penentuan alokasi jam pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi jam mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar.

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi jam yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi jam yang tersedia pada struktur kurikulum³.

Alokasi jam untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk SD/MI/SDLB 0%-40%, SMP/MTs/SMPLB 0%-50% dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK 0%-60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

³ Masnur Muslich, *KTSP, Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007, hal 30

Alokasi waktu untuk praktik, dua jam praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka Alokasi waktu untuk tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK yang menggunakan sistem SKS mengikuti aturan sebagai berikut⁴

- (1) Satu SKS pada SMP/MTs terdiri atas 40 menit tatap muka, 20 menit kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- (2) Satu SKS pada SMA/MA/SMK/MAK terdiri atas 45 menit tatap muka, 25 menit kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur

b Analisis alokasi jam mata pelajaran

Analisis alokasi jam adalah pelacakan jumlah minggu dalam semester/tahun pelajaran terkait dengan pemanfaatan waktu pembelajaran pada mata pelajaran tertentu Pelacakan ini diarahkan pada jumlah minggu keseluruhan, jumlah minggu tidak efektif, dan jumlah minggu efektif Kepastian jumlah minggu efektif pada semester/tahun pelajaran akan memudahkan guru dalam penyebaran jam pelajaran pada setiap unit pelajaran yang telah dipetakan sebelumnya

Hal yang perlu diperhatikan guru dalam analisis alokasi jam adalah sebagai berikut

⁴ Sri minarti *Op Cit*, hal 114

- (1) Penentuan jumlah minggu pada setiap bulan dalam semester/tahun pelajaran dengan melihat kalender umum
- (2) Penentuan jumlah minggu yang tidak efektif pada setiap bulan dalam semester/tahun pelajaran dengan melihat kalender pendidikan
- (3) Penentuan jumlah minggu efektif pada setiap bulan dalam semester/tahun pelajaran melihat kalender pendidikan
- (4) Penyebaran jumlah jam pelajaran pada setiap unit pelajaran yang telah dipetakan sebelumnya (lihat hasil pemetaan kompetensi dasar per unit)
- (5) Pengalokasian jam pelajaran untuk ulangan harian (kalau ada), ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester
- (6) Pembagian jumlah jam pelajaran efektif (dalam satu tahun atau satu semester) kesemua unit secara proporsional dan semua jenis ulangan⁵

3. Fungsi Pembagian Alokasi Jam Mata Pelajaran

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa pembagian alokasi jam mata pelajaran berfungsi untuk mengatur keefektifan dalam proses belajar mengajar, dengan acuan kurikulum yang telah ditetapkan dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam setiap mata pelajaran. Pembagian alokasi jam mata pelajaran ini akan lebih efektif jika melihat ketentuan-ketentuan yang telah dijelaskan diatas. Sehingga dalam pembagiannya bisa sesuai dengan

⁵ Masnur Muslich *Op Cit* hal 43

alokasi waktu yang dibutuhkan dari setiap mata pelajaran dan dapat dialokasikan dengan secara proporsional

B Penguasaan Bahasa Arab

a) Pengertian Penguasaan Bahasa Arab

Penguasaan bahasa Arab adalah kemampuan untuk menguasai keterampilan-keterampilan dalam berbahasa Arab yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab dengan sebaik-baiknya

Penguasaan bahasa sendiri ada beberapa hal yang mempengaruhinya Ada dua aliran penting dalam kajian teori ilmu bahasa, yaitu aliran *struktural* dan aliran *transformasi-generatif* Menurut aliran *struktural* kemampuan berbahasa diperoleh melalui kebiasaan yang ditunjang dengan latihan dan penguatan Sementara aliran *transformasi-generatif* menekankan bahwa kemampuan berbahasa adalah proses kreatif Berdasarkan teori-teori kebahasaan ditetapkan beberapa prinsip mengenai pembelajar bahasa antara lain

- a Kemampuan berbahasa adalah sebuah proses kreatif, maka pembelajaran harus diberi kesempatan yang luas untuk mengkreasi ujarar -ujaran dalam situasi komunikatif yang sebenarnya, bukan sekedar menirukan dan menghafalkan
- b Pemilihan materi pelajaran tidak ditekankan pada hasil analisis *konstraktif* melainkan pada kebutuhan komunikasi dan penguasaan fungsi-fungsi bahasa

- c Kaidah tata bahasa dapat diberikan sepanjang hal itu diperlukan oleh pembelajar sebagai landasan untuk dapat mengkreasi ujaran-ujaran sesuai dengan kebutuhan komunikasi⁶

Bahasa dalam hal ini adalah bahasa Arab, merupakan salah satu bahasa dunia Yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan Kapan bahasa Arab muncul dan ada dalam pengguna bahasa? Dalam hal ini para ahli linguistik Arab memiliki pandangan yang berbeda Ada yang memilih pandangan bahwa bahasa Arab itu ada dan berkembang sebagaimana bahasa yang lainnya, dimana diketahui bahwa bahasa itu ada dan berkembang lewat isyarat dan menirukan isyarat dan menirukan bunyi-bunyi alam yang ada di sekitarnya, seperti, hembusan angin, suara petir, gemercik air dan lain-lain Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah SWT dimana seseorang dilahirkan membawa bekal bahasa Dan ada yang memiliki pandangan diantara keduanya, artinya manusia lahir telah dibekali bahasa, untuk selanjutnya alam yang akan membentuk

Demikian pandangan para linguistik tentang asal bahasa Uraian berikut ini akan mengemukakan bagaimana al Qur'an memberikan isyarat tentang

⁶ Abd Wahab Rosyidi, M Pd, *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, UIN Maliki Press, 2011, hal,12

asal usul bahasa Dalam surat Al Baqoroh Allah SWT telah memeberikan isyarat dengan firmanya

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar"

Dalam ayat tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Al Qurtubi, Allah SWT telah mengajarkan kepada Nabi Adam A S (benda-benda yang ada dilangit maupun yang ada di bumi) kata “*Kullaha*” artinya keseluruhan benda baik kecil atau besar, yang ada di langit maupun yang ada di bumi telah diajarkan Atau dalam bahasa programan Allah telah menginstalakan seluruh isi jagad raya ini dalam memori Nabi Adam A S sehingga secara otomatis ketika anak cucu Adam A S telah lahir didunia dia telah membawa bekal bahasa Dari ayat tersebut diatas dapat dimengerti bahwa asal usul bahasa merupakan ilham dari Allah SWT Pertanyaan yang muncul adalah

mengapa bahasa manusia berkembang, kalau itu merupakan ilham (*taufiqy*) dari Allah ⁷

Sedang dalam surat ar Rum ayat 22 Allah SWT jugatelah berfirman

وَمِنْ آيَاتِهِ حَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَحْتِلَفَ اللِّسَانِ وَالْوَاكِعَاتِ إِنَّ

فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang Mengetahui

Dalam ayat tersebut terdapat satu frasa “وَأَحْتِلَفَ اللِّسَانِ” yang

diartikan “dan berlain-lain bahasa-mu”, maksudnya adalah dengan adanya berbagai ragam macam bahasa di dunia ini merupakan sebuah pertanda kebesaran ilahi Mengapa terjadi kebergaman bahasa ? dalam hal ini, ada beberapa mufassir yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dalam kata “*alsinatakum*” adalah Allah SWT telah menciptakan lidah bagi manusia sebagai alat berbicara, sedangkan keragaman itu timbul karena lingkungan dimana seseorang tinggal berbeda-beda tempat Keberagaman bahasa

⁷ *Ibid*, hal 2

dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan tingkat kecerdasan dalam berfikir

Dari kedua firman Allah tersebut dapat disarikan sesungguhnya seseorang terlahir telah dibekali oleh Allah dengan beberapa perangkat alat untuk dapat berbahasa. Pengembangan selanjutnya ada pada diri seseorang tersebut

b) Memahami Keterampilan Penguasaan Bahasa Arab

a. Keterampilan Menyimak (Al Istima')

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Menyimak dengan baik adalah keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa ibu. Sehingga orang yang belum memiliki kemampuan ini, maka ia tidak dapat mempelajari bahasa dengan baik dan berkurang kemampuannya. Dengan menyimak seseorang memperoleh sebuah kosakata, gaya bahasa, bentuk bahasa, tata bahasa dan skill yang lain seperti *kalam*, *qiro'ah*, dan *kitabah*.

Para ahli linguistik membedakan antara mendengar, menyimak, dan mendengar dengan serius. Mendengar hanyalah menerima suara tanpa adanya perhatian dan unsur kesengajaan seperti suara bising dan hiruk pikuk di jalan raya. Sedangkan menyimak adalah menuntut adanya kesengajaan dan perhatian dalam mendengarkan segala sesuatu, dan

mendengar dengan serius adalah tingkatan lebih diatas menyimak yang menuntut konsentrasi dan perhatian yang lebih pada pembicaraan si penutur

Agar seseorang dapat mendengarkan dengan baik maka ia seyogyanya harus mempunyai beberapa kemahiran berikut,

- a) Mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab dan makrajnya
- b) Membedakan huruf-huruf yang berbeda
- c) Memiliki kemampuan mengetahui perbedaan antara huruf-huruf yang berbeda
- d) Mampu dalam tata bahasa Arab yang menganalisis lambang-lambang suara atau kode-kode
- e) Sebaiknya mengetahui arti kosakata bahasa Arab
- f) Mampu memberikan perhatian sepanjang waktu
- g) Adanya dorongan untuk terus menyimak
- h) Berada dalam kondisi jiwa yang penuh toleransi untuk menyimak sehingga ucapan penutur tidak membosankan
- i) Mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam makna sebagai akibat dari perubahan bunyi dan tekanan bunyi

Ada beberapa macam-macam jenis keterampilan menyimak menurut Ahkmad Ulyan antara lain

- a) Menyimak secara terfokus, yaitu menyimak dengan penuh kesengajaan yang dilakukan seseorang dalam kehidupannya

dalam belajar dan bermasyarakat, misalnya menyimak pidato, khutbah, dll

- b) Menyimak tidak terfokus, yaitu menyimak apa yang tersebar disekitar kita, misalnya menyimak radio dan televisi bersama beberapa teman
- c) Menyimak secara bergantian, yaitu sekelompok orang yang sedang menyimak diskusi dengan judul tertentu, di situ orang berbicara sedang yang lain mendengarkan
- d) Menyimak dengan menganalisa, yaitu menganalisa apa yang telah didengar dari penutur

b Keterampilan Berbicara (Al Kalam)

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pembelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.

Yang dimaksud dengan kalam adalah mengucapkan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhrāj yang dikenal oleh para linguistik. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa

mengulang kosa kata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi

Agar seseorang dapat belajar keterampilan kalam dengan baik maka ia seyogyanya harus mengikuti tahapan-tahapan berikut,

- a) Dimulai dengan ungkapan pendek Hendaknya dilakukan dalam kondisi yang senyata mungkin setelah itu ungkapannya ditingkatkan lebih panjang
- b) Harus dimotivasi untuk berkomunikasi dengan temanya dalam bahasa keseharian yang pendek saja, kemudian secara perlahan ditingkatkan
- c) Siswa diminta sering melihat dan mendengar percakapan melalui media elektronik sehingga mereka terbiasa dengan lahjah dan dialek penutur asli

c Keterampilan Membaca (Al-Qira'ah)

Keterampilan membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan Membaca merupakan kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisa dan memecahkan masalah

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu

mengenali simbol-simbol tertulis yang ada dalamnya dan memahaminya. Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu,

a) Membaca dari segi penyampaian

Membaca nyaring membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi

Membaca dalam hati membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas orang bicara

b) Membaca dari segi bentuknya

- Membaca intensif yang mempunyai karakteristik sebagai berikut,

a Dilakukan dikelas bersama pengajar

b Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tatbahasa yang dibutuhkan dalam membaca

c Pengajar mengawasi dengan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik

- Membaca ekstensif yang mempunyai gerak karakteristik sebagai berikut,

a Kegiatan membaca dilakukan diluar kelas

- b Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan
- c Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menuntukkan materi bacaan dan mendiskusikannya

d Keterampilan Menulis (Al Kitabah)

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa Menurut Rusyana menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan Sedangkan Taringan mendefinisikan menulis sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca Kedua pendapat tersebut sama-sama mengacu kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu

Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktifitas berpikir Keduanya saling melengkapi Sehubungan dari itu, menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran

Kemahiran menulis alfabet Arab berlainan dengan sistem penulisan huruf latin Huruf latin berbentuk tulisan tangan yang dapat disambung dengan huruf berikutnya Sedangkan huruf Arab sebagian bisa disambungkan dengan huruf berikutnya sedangkan sebagian lainnya tidak dapat disambung

Kemahiran mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan ditingkat pemula dapat diwujudkan melalui tektik mengarang terbimbing yang secara berangsur-angsur harus terus dikembangkan menjadi teknik mengarang bebas. Bentuk mengarang terbimbing yang paling sederhana adalah “menyalin” yang kemudian berkembang menjadi upaya memodifikasi kalimat, yaitu mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara. Misalnya, mengganti salah satu unsur dalam kalimat yang lazim disebut substitusi, menyempurnakan kalimat yang belum selesai yang disebut kompleks, mengubah kalimat aktif menjadi pasif, positif menjadi negatif, berita menjadi tanya, kalimat dengan fi’il madhi diubah menjadi kalimat dengan fi’il mudhari’ yang biasa disebut transformasi⁸

c) Hal-hal Yang Mempengaruhi Penguasaan Bahasa Arab Siswa

a Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Edward M. Anthony dalam artikelnya “*Approach, Method and Tehmique*” sebagaimana dikutip oleh Rhodiyah Zainuddin menjelaskan ketiga istilah tersebut sebagai berikut:

1 Pendekatan (*approach*)

⁸ *Ibid*, hal 99

Pendekatan yang dalam bahasa Arab disebut *madkhal* adalah, seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakekat belajar mengajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis atau filosofis yang berorientasi pada pendirian, filsafat, dan keyakinan yaitu sesuatu yang diyakini tetapi tidak mesti dapat dibuktikan. Misalnya saja asumsi dari aural-oral approach yang menyatakan bahwa bahasa adalah apa yang kita dengar dan ucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran.

Sebagaimana disebutkan oleh Rodhiah Zainudin dalam pengajaran bahasa Arab dikenal lima macam pendekatan:

1. Pendekatan Kemanusiaan (*Humanistic Approach*)

Pendekatan ini sangat memfokuskan pada peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai manusia yang harus diperlakukan secara manusiawi, bukan alat atau benda mati yang menerima rangsangan dan meresponnya. Dengan pola pandang ini setidaknya dapat mempercepat interelasi antara pengajar dan murid dalam hubungannya dengan proses transferring knowledge, karena kebutuhan psikologis murid dapat terpenuhi, serta minat dan motivasinya dapat dikembangkan.

11. Pendekatan berbasis media (*Media Based Approach*)

Pendekatan berbasis media adalah pendekatan yang mengandalkan kepada teknik penggunaan media pengajaran. Sebagaimana diketahui bahwa sarana atau alat peraga (alat

bantu) besar peranannya dalam menyampaikan keahlian dan mengubahnya dari keahlian abstrak kepada keahlian yang kongkrit. Pendekatan ini seringkali menghadapi kendala khususnya berkaitan dengan biaya pengadaan alat peraga serta tidak lengkapnya materi pengajaran yang berkualitas.

iii Pendekatan Aural-Oral (*Aural-Oral Approach*)

Pendekatan ini memiliki asumsi, bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Asumsi ini diperkuat dengan adanya faktor kebiasaan, karena suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali, begitu pula dengan pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan atau repetisi.

iv Pendekatan Analisis dan Non-Analisis (*Analytical and Non Analytical Approach*)

Pendekatan antara analisis dan non analisis dalam perspektif ini adalah pendekatan analisis adalah pendekatan yang menjadikan sosio-linguistik sebagai dasar pertimbangan analisis. Diskursus ini memfokuskan diri pada pembahasan semantik, aktifitas bicara, analisis sistem dan pengertian pikiran serta menuntut penganalisaan kebutuhan sosio-linguistik, program bahasa baru dan program profesional yang

didasarkan kepada silabus, sedangkan pendekatan non-analisis adalah pendekatan yang menjadikan pembahasan psycholinguistik dan ilmu pendidikan sebagai asas pertimbangan analisis yang bersifat global, integral dan alami

v Pendekatan komunikatif (*Communicative Approach*)

Pendekatan ini memfokuskan kepada kemampuan komunikasi aktif dan praktis. Pendekatan tersebut merupakan perpaduan strategi-strategi yang bertumpu pada satu tujuan tertentu yang pasti, yaitu melatih murid menggunakan bahasa secara langsung (spontanitas) dan kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Dengan demikian prinsip-prinsip pendekatan ini mendorong murid untuk berani menggunakan bahasa Arab.

vi Pendekatan pembelajaran aktual

Dari perubahan proses pembelajaran yang berproses pembelajaran yang berpusat pada siswa melahirkan berbagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan siswa.

2 Metode (*method*)

Metode yang dalam bahasa Arab disebut *thariqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Jika pendekatan (*approach*) bersifat aksiomatis, maka metode bersifat

prosedural Sehingga dalam satu pendekatan bisa saja terdapat beberapa metode

Metode sangat penting dalam proses pendekatan pengajaran Metode mengajar adalah suatu pengetahuan cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa didalam kelas baik secara individual atau secara kelompok/klasikal, agar pelajaran itu dapat diserap, difahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik

Setiap metode memiliki segi-segi kekuatan dan kelemahannya masing-masing Setiap metode sering kali lahir karena ketidak puasannya terhadap metode sebelumnya, tetapi pada waktu yang sama, metode yang baru secara bergiliran juga terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritiknya itu Metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang silih berganti pula Namun demikian semua metode memiliki kontribusi yang berarti, tergantung pada kondisi yang diperlukan

Di dalam penggunaan satu atau beberapa metode syarat-syarat berikut ini harus selalu diperhatikan

- 1 Metode mengajar yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa

- 2 Metode mengajar yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan perkembangan siswa
- 3 Metode mengajar yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya
- 4 Metode mengajar yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan)
- 5 Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi
- 6 Metode mengajar yang digunakan harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan
- 7 Metode mengajar yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari⁹

3 Teknik (*tehnique*)

Tehnik yang didalam bahasa Arab disebut *uslub* atau yang populer dalam bahasa kita dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang

⁹ Drs H Abu Ahmadi & Drs. Joko Tri Prasetyo, Strategi Belajar Mengajar, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hal, 53

diimplementasikan di dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih Teknik bersifat operasional, karena itu sangatlah tergantung dalam imajinasi dan kreatifitas seorang pengajar dalam meramu materi dan mengatasi serta memecahkan berbagai persoalan dikelas ¹⁰

Secara umum strategi atau teknik mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan ¹¹. Sebagaimana pengertian strategi atau teknik pembelajaran biasanya tercermin dalam rancangan rencana pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, khususnya pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

b Media Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian. Gerlach dan Elly misalnya, memberikan pengertian media secara luas dan secara sempit. Adapun secara luas yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

¹⁰ *Op Cit*, Abdul Wahab, M Pd hal 33

¹¹ *Op Cit*, Drs H Abu Ahmadi, hal, 11

Bertolak dari pengertian tersebut, media tidak hanya berupa pada benda, tetapi dapat berupa manusia dan peristiwa pembelajaran. Guru buku teks, lingkungan sekolah dapat menjadi media. Adapun pengertian secara sempit yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Harsoyo menyatakan bahwa banyak orang yang membedakan pengertian media dan alat peraga. Namun tidak sedikit yang menggunakan kedua istilah itu secara bergantian untuk menunjuk alat atau benda yang sama. Perbedaan media dan alat peraga terletak pada fungsinya bukan pada substansinya. Suatu sumber pembelajaran disebut alat peraga apabila hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran saja, dan sumber pembelajaran disebut media bila merupakan bagian *integral* dari seluruh proses atau kegiatan pembelajaran dan ada semacam pembagian tanggung jawab antar guru di satu sisi dan sumber lain (media) di sisi lain.

Tujuan utama menggunakan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian

informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dimanapun pembelajar akan dibekali atau belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus-menerus untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal berlatih secara berkesinambungan adalah hal yang membosankan, sehingga kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Selain fungsi tersebut, media juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.¹²

C. Hubungan Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan Penguasaan Bahasa Arab Siswa

Kuantitas alokasi jam mata pelajaran adalah jumlah alokasi jam mata pelajaran yang dicantumkan dalam silabus dengan perkiraan waktu yang

¹² *Ibid*, hal, 104

dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar. Dalam penentuan alokasi jam pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi jam mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.¹³

Berdasarkan keterangan di atas pengaruh alokasi jam mata pelajaran dengan penguasaan bahasa Arab siswa adalah dalam hal penyediaan waktu yang cukup dalam alokasi mata pelajaran sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara maksimal. Baik dalam mencakup teknis metode dan penggunaan media pembelajaran sehingga ini memberikan pengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab dan berpengaruh pada penguasaan bahasa Arab siswa.

¹³ Sri minarti, *Op Cit* hal 119

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

a Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian¹ Dalam hal ini penelitian yang menjadi populasi adalah siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro yang berjumlah 1258 siswa dengan rincian sebagai berikut

Kelas	X	414 Siswa
	XI	456 Siswa
	<u>XII</u>	<u>388 Siswa</u>
	Jumlah	1258 Siswa

b Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti² Sedangkan Prof DR Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³ Dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi dalam penelitian ini Dan keterbatasan penulis baik dari segi materiil maupun waktu, sehingga penulis kurang memungkinkan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta, 1998, hlm 109

³ Prof DR. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, CV Alfabeta, 2007, Hal 62

Jika harus seluruh meneliti seluruh populasi, maka peneliti hanya mengambil sampel 10% dari kelas XI, kiranya cukup untuk memenuhi kriteria suatu penelitian sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang menyatakan

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁴

Untuk mengambil 10% dari kelas XI, maka penulis menggunakan sampel random dengan cara undian (untung-untungan). Dengan alasan, teknik ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada populasi yang telah diacak. Jadi sampel yang diteliti sebanyak 46 siswa.

B Jenis Data dan Sumber Data

a Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian itu berupa data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka dalam hal ini dalam hal ini data kualitatif yang diperlukan adalah

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*

- Sejarah berdirinya obyek Penelitian
- Letak Geografis obyek penelitian
- Struktur organisasi penelitian

2) Data Kuantitatif

Yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah

- Jumlah Guru
- Jumlah Siswa
- Hasil Angket Siswa

b Sumber Data

Penentuan sumber data didasarkan atas yang ditentukan⁵. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber data yaitu

1) Sumber Data Literatur

Literatur sebagai tinjauan untuk mendapatkan dasar pemikiran di dalam pemecahan suatu persoalan dan merupakan landasan pemikiran dan penelitian lapangan. Dalam hal ini berupa buku-buku, majalah, artikel, surat kabar, yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

2) Sumber Data Primer

⁵ Cik Hasan Basiri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta PT Logos, 1998), 59

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya

3) Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti ketika sudah berbentuk kata

C Metode Pengumpulan Data

a Observasi (pengamatan)

Adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung terhadap obyek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diteliti.

b Interview (wawancara)

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan pada peneliti.

Sasarannya adalah siswa untuk memperoleh data tentang gaya belajar yang mereka sukai, serta guru mengenai gaya belajar dan hasil belajar siswa.

c Kuisioner (Angket)

Adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau

sekumpulan orang (siswa) untuk mendapatkan obyek tujuan yang dibutuhkan untuk penelitian ini

d Dokumentasi

Mengumpulkan data berdasarkan catatan, transkrip buku media siswa dll
Semua dokumen yang dimiliki obyek tujuan yang dibutuhkan untuk penelitian ini

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud untuk mengkaji dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang penulis rumuskan Maka data yang telah berhasil dikumpulkan selama penelitian diseleksi, dikelompokkan, disajikan dan kemudian dianalisis

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dari data yang diperoleh lewat penyebaran angket sejumlah responden setelah hasil angket didapat Maka langkah selanjutnya adalah memprosentasekan tiap item soal ke dalam tabel dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F Frekuensi yang akan dicari prosentasenya

N Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P Prosentase⁶

Dalam menentukan standar perhitungan di atas maka penulis menggunakan kriteria menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut ⁷

76 % – 100 %	Sangat baik
56 % – 75 %	Cukup
40 % – 55 %	Kurang baik
Kurang dari 40 %	Tidak baik

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kuantitas jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa, maka variabel kuantitas alokasi jam diberi kode X sedangkan variabel penguasaan bahasa Arab diberi kode Y

Adapun rumusan yang digunakan dalam analisa ini adalah rumus korelasi product moment, dengan menggunakan angka kasar sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2001), 40

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta, 1998, hlm 246

N = Number of cases

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

x = Jumlah seluruh skor x

y = Jumlah seluruh skor y

Untuk menguji dari hipotesis, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan besarnya “ r ” yang telah diperoleh dari “ r_{xy} ” dengan besarnya “ r ” dalam tabel “product moment”, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau (df)

Rumusnya

$$df = N - nr$$

Keterangan

df = *Degrees of freedom*

N = *Number of cases*

nr = Banyaknya variabel

Dan untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel penulis menginterpretasikan nilai “ r ” yang diperoleh dari rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut

Interpretasi Nilai “ r ”

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,90 – 1,0	Sangat tinggi
Antara 0,70 – 0,90	Tinggi
Antara 0,40 – 0,70	Cukup
Antara 0,20 – 0,40	Rendah / lemah
Antara 0,00 – 0,20	Sangat rendah

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1 Sejarah Berdirinya MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro berdiri tahun 1933 KH M Sholeh sebagai pendiri mulai merintis kegiatan mengajar anak-anak di sebuah musholla Kegiatan ini dimulai dengan belajar membaca dan menulis huruf arab, membaca Al-qur'an, tata cara beribadah dan lain sebagainya

Dengan segala keterbatasannya, pendiri terus berusaha untuk dapat memenuhi harapan dan tuntutan umat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki waktu itu Kalau semula pelaksanaan belajar mengajar dengan sistem weton saja, maka pada tahun 1951 ditambah dengan sistem klasikal, yaitu dengan membuka diniyah dengan masa belajar 2 tahun

Kemudian pada tahun 1954 jenjang pendidikannya di tingkatkan, dari Madrasah Diniyah 2 tahun menjadi Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun Selanjutnya untuk menampung tamatan Madrasah Ibtidaiyah ini, maka pada tahun 1961 membuka Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4 tahun dengan menggunakan kurikulum ala Pondok Modern Gontor, oleh karena itu sebagian ustadznya terdiri dari alumni pondok tersebut Sedang pembelajaran dengan sistem weton tetap berjalan

Perkembangan selanjutnya, Madrasah Mua'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4 tahun ini mengalami perubahan nama menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) dan ditingkatkan menjadi 6 tahun Dan seiring dengan tuntutan zaman dan juga kebutuhan kemudian dirubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Islamiyah 3 tahun dan Madrasah Aliyah Islamiyah 3 tahun Adapun keberadaan madrasah Aliyah Islamiyah dengan status TERDAFTAR sesuai dengan SK dari Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur Nomor LM / 3 / 114 / 1978, kemudian dengan SK Dirjen Binbaga Islam No 25 / E IV / PP 03 2 / Kεp / III / 1997 tanggal 13 Maret 1997 dengan status DIAKUI Berdasarkan hasil Akreditasi Madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Provinsi Jawa Timur dengan Klasifikasi UNGGUL (A) dengan Nomor A / Kw 13 4 / MA / 926 / 2006

Sejak resmi menjadi nama "Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir" Talun, Madrasah ini telah mengalami 5 masa kepemimpinan, yaitu

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| 1) H Machin Ichsan Aka | Tahun 1961 - 1966 |
| 2) H Ma'fuan | Tahun 1966 - 1968 |
| 3) K Humaidi Aly | Tahun 1968 - 1974 |
| 4) KH Hammam Munaji | Tahun 1974 - 1996 |
| 5) Drs Nafik Sahal, SH MM | Tahun 1996 - 2009 |
| 6) Drs Mahmudi | Tahun 2009 – sekarang |

2 Letak Geografis MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

MA Attanwir terletak di Desa Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tepatnya di sebelah selatan jalan raya Bojonegoro-Babat Sedangkan batas-batas wilayah MA Attanwir Talun adalah sebagai berikut

a Sebelah Utara

Desa Samberan, Kecamatan Kanor Bojonegoro

b Sebelah Selatan

Desa Karangdowo, Kecamatan Sumberrejo Bojonegoro

c Sebelah Barat

Desa Pandan Wangi, Kecamatan Sumberrejo Bojonegoro

d Sebelah Timur

Desa Prayungan, Kecamatan Sumberrejo Bojonegoro

3. Keadaan Guru dan Siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

a Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel II

Data guru menurut tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru					Ket
	Nip 15	Nip 13	GTT	Kontrak	Total	
SLTA	-	-	4	-	4	-
SARMUD	-	-	3	-	3	-
S1	-	-	52	-	52	-
S2	-	-	4	-	4	-

Jumlah	-	-	63	-	63	-
--------	---	---	----	---	----	---

Sumber data Dokumen MA Attanwir tahun 2011-2012

Tabel III

Data tenaga administrasi dan lainnya

Tingkat Pendidikan	Keterangan									
	Administrasi		Pustakawan		Laboran		Tek Ketr		Tukang Kebun	
	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PTT	PNS	PPT
SLTA	-	1	-	-	-	2	-	1	-	1
S1	-	2	-	1	-	1	-	-	-	-
Jumlah	-	3	-	1	-	3	-	1	-	1

Sumber data Dokumen MA Attanwir tahun 2011-2012

Tabel IV

Jumlah guru mata pelajaran

No	Mata Pelajaran	Jumlah yang ada			
		Nip 15	Nip 13	GTY	GTT
1	Qur'an Hadits			3	
2	Aqidah akhlak			2	
3	Fiqih			3	
4	Bahasa Arab			6	
5	SKI			2	
6	PKn			3	
7	Bahasa Indonesia			6	
8	Bahasa Inggris			6	
9	Matematika			6	
10	Kesenian			2	
11	Pendidikan Jasmani			2	
12	Sejarah			2	
13	Geografi			3	
14	Ekonomi			4	
15	Fisika			3	
16	Kimia			3	

17	Biologi			3	
18	Sosiologi			2	
19	TIK			2	
	Jumlah			63	

Sumber data Dokumen MA Attanwir tahun 2011-2012

b. Keadaan Siswa

Siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro seluruhnya berjumlah 1258 yang terdiri dari 2 jenis kelamin, terinci sebagai berikut

Tabel V
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2005/2006

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	159	255	414
XI	157	299	456
XII	139	249	388
	455	803	1258

Sumber data Dokumen MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro tahun 2011/2012

c. Sarana Dan Prasarana

Program, pengelolaan sarana bertujuan agar pengadaan, pemeliharaan sarana dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dan dapat disesuaikan dengan dukungan dana yang tersedia Sehingga seluruh sarana dapat

dimanfaatkan atau dipakai secara optimal dan tidak ada lagi sarana yang mubadzir. Karena sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai penunjang terbentuknya suasana yang langsung memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar. Maka, keadaan sarana dan prasarana hendaknya diusahakan seoptimal mungkin untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dengan segala daya dan upaya berusaha mengadakan fasilitas-fasilitas diantaranya, yaitu

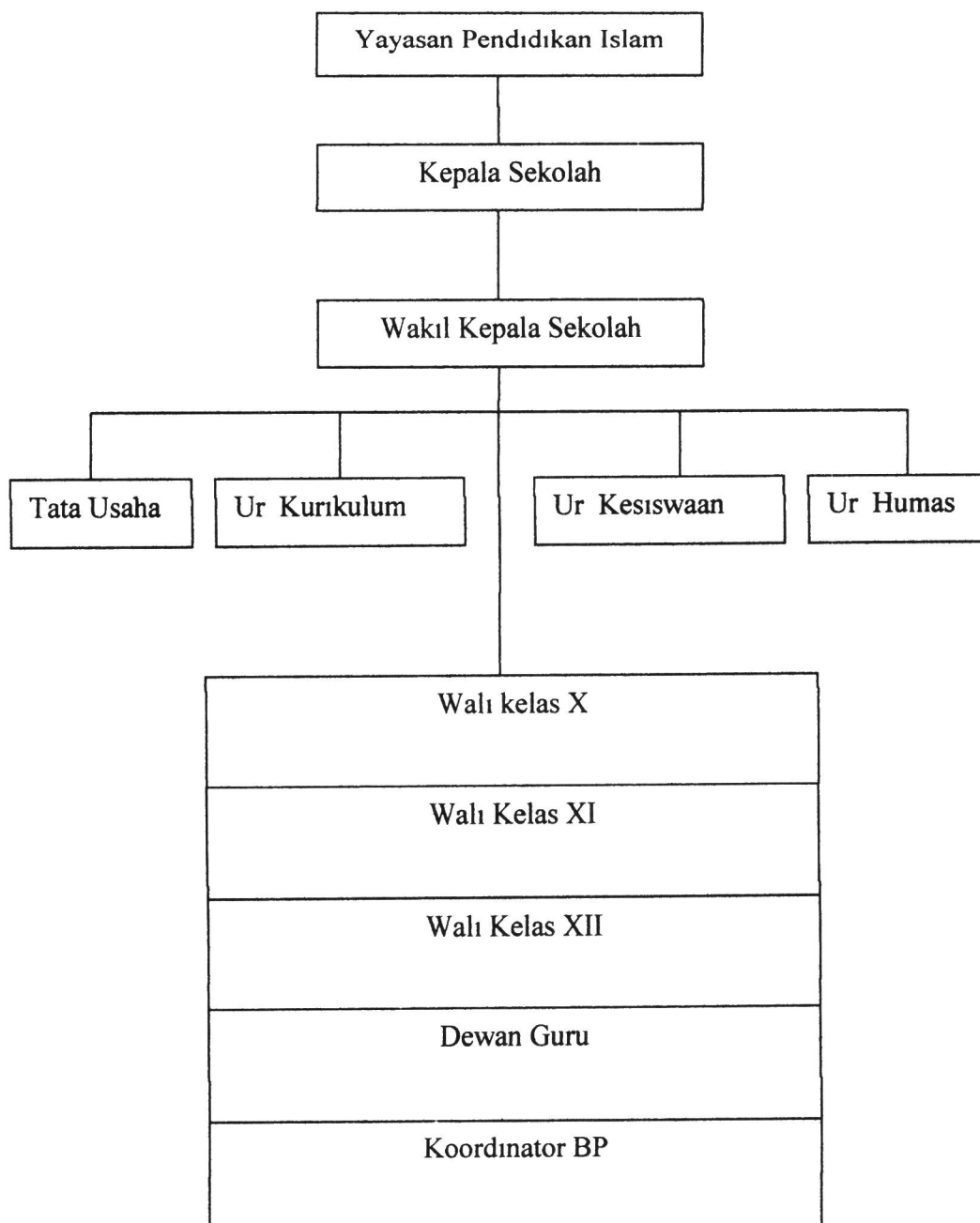
Tabel VI

Sarana dan prasarana MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas M ²	Thn Bangunan
1	Ruang Ka Mad	1	42	2006
2	Ruang Guru	1	63	2002
3	Ruang Tata Usaha	1	42	2006
4	Ruang Bendahara	1	28	2001
5	Ruang Kelas	32	1326	62-08
6	Perpustakaan	1	49	1990
7	Laboratorium- Komputer	1	98	2003
8	Ruang - Ketrampilan			

	Aula	1	63	1983
9	Ruang Waka/BP	1	336	2002
10	Ruang UKS	1	36	1985
11	Ruang OSIS (putra)	1	15	1983
12	Ruang OSIS (putri)	1	30	2003
13	Ruang OSIS (putri)	1	24	2003
14	Ruang Asskar	1	15	1983
15	Masjid	1	300	1959
16	Koperasi Siswa	1	36	1990
17	Asrama Guru	1	42	1985
18	Sanggar Pramuka	1	18	1985
19	Gudang	1	24	1988

4. Struktur Organisasi



B Penyajian Data

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan pada 46 responden yaitu tentang hubungan antara kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Adapun nama-nama responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel VII
Daftar Responden

No	Nama	Kelas
1	Ovita Wulansari	XI A ²
2	Ana Nikmatus S	XI A ²
3	Meimy Eka Nur Fitri	XI A ²
4	Sigit Gunarsa	XI A ¹
5	Ahmad Firdaus	XI A ¹
6	Haris Kusnani	XI A ¹
7	Niswatul Afifah	XI A ²
8	Alive Zulfiah	XI B ²
9	Adinda Fuadillah R	XI B ²
10	Farit Sinta Maulana	XI B ¹
11	Muchammad Syamsul	XI B ¹
12	Ikrimah	XI B

13	Nurlaili	XI B ²
14	Ika purwati	XI B ²
15	Aries Budiman	XI B ¹
16	Tendrigaw Salman	XI B ¹
17	Desita Binta Halimah	XI B ²
18	Rizal	XI A ¹
19	Lucy Rosaliawati	XI A ²
20	Nur Intania Via W	XI A ²
21	Maya Ausristika	XI A ²
22	Diajeng Aulia Miranti	XI A ²
23	Safinatun Najah	XI A ²
24	Nur Dwi Pramita	XI A ²
25	Riris Rachmawati	XI A ²
26	Puji Aprisanti	XI A ²
27	Ani Zulfia	XI A ²
28	Rosy Rachmawati	XI B ²
29	Winda Rosida	XI B ²
30	Nufaisa	XI B ²
31	Rizza Amalia	XI B ²
32	Andi Irawan	XI B ¹
33	Novita Maya Inawati	XI B ²

34	Inuk Suroiyah	XI B ²
35	Indah Nurmalasari	XI B2
36	M Indra Yahya	XI A ¹
37	Nurul Hikmah	XI A ²
38	Oky Ilyas Kurniawan	XI A ¹
39	Wulandari R	XI A ²
40	Mukhlisah	XI B ²
41	Nia Amiati	XI B ²
42	Agung Sugianto	XI B ¹
43	Syahrizal Amanda	XI B ¹
44	Maswinda	XI A ²
45	Muhammad Sholahudin	XI A ¹
46	Imam Hambali	XI A ¹

Sumber data Dokumen MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro tahun 2011/2012

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dari penelitian yang penulis lakukan ternyata hasil observasi menyatakan bahwa untuk memberikan hasil yang maksimal dalam penguasaan bahasa Arab siswa alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dipecah menjadi 6 pelajaran yaitu, Nahwu, Shorof, Balaghoh, Mantiq, Muthola'ah/Insyah' dan Tahsinul Khot, sehingga

diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan-ketampilan dalam berbahasa seperti, al-qiro'ah (membaca), al-kitabah (menulis), al-kalam (berbicara) dan al-istima' (menyimak) sedangkan pada penguasaan bahasa Arab siswa atau bisa kita lihat dari hasil belajar siswa menunjukkan pada ranah kognitif dan afektif siswa lebih menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik dan hasil yang dicapai oleh siswa dapat dikatakan optimal, sedangkan pada ranah psikomotorik dalam materi bahasa Arab tidak ada namun terkadang pada pembahasan tertentu siswa disuruh oleh seorang guru untuk mempraktekkan ke depan

2. Penyajian Data Hasil Interview

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan, ternyata dalam materi bahasa Arab yang diberikan kepada siswa ternyata tidak hanya enam tetapi para siswa mengatakan kalau pelajar di MA Attanwir itu 75% menggunakan bahasa Arab, sehingga para siswa dengan bahasa Arab sudah tidak asing lagi Tetapi mereka mengatakan walau seperti itu banyak juga dari para siswa yang tidak begitu menguasai bahasa Arab dengan maksimal Walaupun dari kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab itu banyak tapi dari siswanya kalau tidak sungguh-sungguh juga tidak menjadi jaminan menjadikan siswa dapat menguasai bahasa Arab dengan baik

Sama halnya ketika penulis bertanya pada guru bahasa Arab tentang penguasaan bahasa Arab siswa, hasilnya penguasaan bahasa Arab siswa masih belum sempurna walau pun alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab

sudah maksimal tetapi kalau tidak didukung oleh pribadi siswa hasilnya tidak bisa maksimal. Tetapi dengan alokasi jam yang lebih ini memberikan dampak pada hasil belajar yang lebih baik.

C Analisa Data

Untuk menganalisa data tentang kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir talun Sumberrejo Bojonegoro, menggunakan rumus prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P Angka Prosentase

F Frekuensi

N Jumlah responden¹

Kemudian dikonsultasikan dengan standart maupun kriteria menurut

Suharsimi Arikunto sebagai berikut

76 % – 100 % Sangat baik

56 % – 75 % Cukup

40 % – 55 % Kurang baik

Kurang dari 40 % Tidak baik

1 Analisa data tentang Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran Bahasa Arab

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2001)

Adapun analisis data tentang kuantitas Alokasi Jam mata pelajaran bahasa Arab MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, penulis menggunakan metode deskriptif melalui prosentase sebagaimana yang akan diuraikan berikut

Tabel VIII

Tentang ketepatan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab di MA

Attanwir

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a ya	46	41	89
	b cukup		5	11
	c tidak		-	-
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 1 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 41 siswa (89%), yang memilih jawaban B sebanyak 5 siswa (11%) dan yang memilih jawaban C tidak ada

Tabel IX

Tentang kemampuan memahami siswa dengan alokasi waktu yang ada

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a ya	46	37	81%
	b Kadang-kadang		8	17%
	c tidak		1	2%
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 4 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 24 siswa (52 %), yang memilih jawaban B sebanyak 15 siswa (33 %) dan yang memilih jawaban C 7 siswa (15%)

Tabel XII

Tentang keaktifan guru bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a ya	46	23	50 %
	b Kadang-kadang		15	33 %
	c tidak		8	17 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 5 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 23 siswa (50 %), yang memilih jawaban B sebanyak 15 siswa (33%) dan yang memilih jawaban C sebanyak 8 siswa (17 %)

Tabel XIII

Tentang pemanfaatan waktu kosong dengan diskusi pelajaran bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a ya	46	32	69%
	b Kadang-kadang		13	28 %
	c tidak		1	3 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 4 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 24 siswa (52 %), yang memilih jawaban B sebanyak 15 siswa (33 %) dan yang memilih jawaban C 7 siswa (15%)

Tabel XII

Tentang keaktifan guru bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a ya	46	23	50 %
	b Kadang-kadang		15	33 %
	c tidak		8	17 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 5 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 23 siswa (50 %), yang memilih jawaban B sebanyak 15 siswa (33%) dan yang memilih jawaban C sebanyak 8 siswa (17 %)

Tabel XIII

Tentang pemanfaatan waktu kosong dengan diskusi pelajaran bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a ya	46	32	69%
	b Kadang-kadang		13	28 %
	c tidak		1	3 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 5 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 32 siswa (69 %), yang memilih jawaban B sebanyak 13 siswa (28 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 1 siswa (3 %)

Tabel XIV

Tentang ketepatan waktu siswa dalam masuk kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a ya	46	24	52 %
	b Kadang-kadang		13	28 %
	c tidak		10	20 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 7 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 24 siswa (52 %), yang memilih jawaban B sebanyak 13 siswa (28%) dan yang memilih jawaban C sebanyak 10 siswa (20 %)

Tabel XV

Tentang keikutsertaan siswa sampai akhir pelajaran bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a ya	46	29	63 %
	b Kadang-kadang		10	22 %
	c tidak		7	15 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 8 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 29 siswa (63%), yang memilih jawaban B sebanyak 10 siswa (22%) dan yang memilih jawaban C sebanyak 7 siswa (15%)

Tabel XVI

Tentang ketepatan waktu guru dalam masuk kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a ya	46	25	54 %
	b Kadang-kadang		11	24 %
	c tidak		10	22 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 9 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 25 siswa (54 %), yang memilih jawaban B sebanyak 11 siswa (24 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 10 siswa (22%)

Tabel XVII

Tentang kemampuan siswa dalam pemanfaatan waktu menghadapi ujian semester

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a ya	46	27	59 %
	b Kadang-kadang		11	24 %
	c tidak		8	17 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 10 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 27 siswa (59%), yang memilih jawaban B sebanyak 11 siswa (24%) dan yang memilih jawaban C sebanyak 8 siswa (17%)

Sedangkan untuk mengetahui data tentang kuantitas' alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab, penulis menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F \text{ (Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a(3))}}{N \text{ (Jumlah item Prosentase)}}$$

$$= \frac{89 + 81 + 72 + 52 + 50 + 69 + 52 + 63 + 54 + 59}{10}$$

$$= 64,1 \%$$

Jadi dari perhitungan dan penjabaran di atas, maka diperoleh data tentang kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan alternatif jawaban A sebesar 64,1 %

2. Analisis Data Tentang Penguasaan Bahasa Arab Siswa

Adapun analisis data tentang penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir talun Sumberrejo Bojonegoro, penulis menggunakan metode deskriptif melalui prosentase sebagaimana yang akan diuraikan sebagai berikut

Tabel XVIII

Tentang Dapat Memahami Pelajaran Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
----	--------------------	---	---	---

11	a ya	46	39	85 %
	b Kadang-kadang		7	15 %
	c tidak		-	-
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 11 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 39 siswa (85 %), yang memilih jawaban B sebanyak 7 siswa (15 %) dan yang memilih jawaban C tidak ada

Tabel XIX

Tentang Dapat Menjelaskan Isi Pelajaran Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a ya	46	30	65 %
	b Kadang-kadang		9	20 %
	c tidak		7	15 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 12 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 30 siswa (65 %), yang memilih jawaban B sebanyak 9 siswa (20 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 7 siswa (15 %)

Tabel XX

Tentang Dapat Menulis Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a ya	46	30	65 %

	b Kadang-kadang		12	26 %
	c tidak		4	9 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 13 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 30 siswa (65 %), yang memilih jawaban B sebanyak 12 siswa (26 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 4 siswa (9%)

Tabel XXI

Tentang Dapat Membaca Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a ya	46	34	74 %
	b Kadang-kadang		6	13 %
	c tidak		6	13 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 14 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 34 siswa (74 %), yang memilih jawaban B sebanyak 6 siswa (13%) dan yang memilih jawaban C sebanyak 6 siswa (13%)

Tabel XXII

Tentang Dapat Memahami Percakapan Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a ya	46	17	37 %
	b Kadang-kadang		24	52 %

	c tidak		5	11 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 15 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 17 siswa (37%), yang memilih jawaban B sebanyak 24 siswa (52%) dan yang memilih jawaban C sebanyak 5 siswa (11%)

Tabel XXIII

Tentang Dapat Memberikan Contoh Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a ya	46	26	57 %
	b Kadang-kadang		12	26 %
	c tidak		8	17 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 16 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 26 siswa (57%), yang memilih jawaban B sebanyak 12 siswa (26 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 8 siswa (17%)

Tabel XXIV

Tentang Memerhatikan Guru Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a ya	46	25	54 %

	b Kadang-kadang		9	20 %
	c tidak		12	26 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 17 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 25 siswa (54 %), yang memilih jawaban B sebanyak 9 siswa (20 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 12 siswa (26%)

Tabel XXV

Tentang Aktif dan Berpartisipasi Dalam Kelas Pada Pelajaran Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a ya	46	30	65 %
	b Kadang-kadang		10	22 %
	c tidak		6	13 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 17 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 30 siswa (65 %), yang memilih jawaban B sebanyak 10 siswa (22 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 6 siswa (13%)

Tabel XXVI

Tentang Ketepatan Mengumpulkan Tugas Pelajaran Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a ya	46	28	61 %
	b Kadang-kadang		12	26 %

	c tidak		6	13 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 17 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 28 siswa (61 %), yang memilih jawaban B sebanyak 12 siswa (26 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 6 siswa (13 %)

Tabel XXVII

Tentang Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Ketika Setelah Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a ya	46	31	67 %
	b Kadang-kadang		11	24 %
	c tidak		4	9 %
	Jumlah	46	46	100%

Pada soal no 17 dari responden 46 yang memilih jawaban A sebanyak 31 siswa (67 %), yang memilih jawaban B sebanyak 11 siswa (24 %) dan yang memilih jawaban C sebanyak 4 siswa (9 %)

Sedangkan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa, penulis menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F \text{ (Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a(3))}}{N \text{ (Jumlah item Prosentase)}} .$$

$$= \frac{85 + 65 + 65 + 74 + 37 + 57 + 54 + 65 + 61 + 67}{10}$$
$$= 63 \%$$

Jadi dari perhitungan dan penjabaran di atas, maka diperoleh data tentang hasil belajar dengan alternatif jawaban A sebesar 63 %

3. Penyajian Data tentang Kuantitas alokasi jam mata pelajaran Bahasa Arab

Untuk memperoleh data tentang hubungan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, penulis menggunakan metode angket Angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, dan c dengan penilaian sebagai berikut

- a. Pilihan (a) dengan nilai (3)
- b. Pilihan (a) dengan nilai (2)
- c. Pilihan (a) dengan nilai (1)

Adapun data tentang kuantitas alokasi jam mata pelajaran dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel XXVIII

Distribusi Data Hasil Angket Tentang Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran

No Responden	Alternatif Jawaban			Score Jawaban			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	5	3	2	15	6	2	23
2	6	3	1	18	6	1	25
3	8	1	1	24	2	1	27
4	4	6	-	12	12	-	24
5	8	1	1	24	2	1	27
6	7	2	1	21	4	1	26
7	8	1	1	24	2	1	27
8	4	6	-	12	12	-	24
9	9	1	-	27	2	-	29
10	7	3	-	21	6	-	27
11	9	-	1	27	-	1	28
12	5	2	3	15	4	3	22
13	7	3	-	21	6	-	27
14	8	1	1	24	2	1	27
15	4	3	3	12	6	3	21
16	6	3	1	18	6	1	25
17	8	2	-	24	4	-	28
18	8	2	-	24	4	-	28
19	6	2	2	18	4	2	24
20	4	5	1	12	10	1	23
21	9	1	-	27	2	-	29
22	8	2	-	24	4	-	28
23	7	1	2	21	2	2	25
24	8	1	1	24	2	1	27

25	7	1	2	21	2	2	25
26	5	4	1	15	8	1	24
27	8	1	1	24	2	1	27
28	6	4	-	18	8	-	26
29	10	-	-	30	-	-	30
30	8	1	1	24	2	1	27
31	4	3	3	12	6	3	21
32	4	6	-	12	12	-	24
33	6	2	2	18	4	2	24
34	6	3	1	18	6	1	25
35	5	3	2	15	6	2	23
36	5	3	2	15	6	2	23
37	8	1	1	24	2	1	27
38	6	4	-	18	8	-	26
39	6	2	2	18	4	2	24
40	4	3	3	12	6	3	21
41	7	2	1	21	4	1	26
42	6	3	1	18	6	1	25
43	6	-	4	18	-	4	22
44	4	5	1	12	10	1	23
45	6	2	2	18	4	2	24
46	6	3	1	18	6	1	25
Jumlah							1161

Sumber data Dokumen MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

4. Penyajian Data tentang penguasaan bahasa Arab siswa

Untuk memperoleh data tentang hubungan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir

Talun Sumberrejo Bojonegoro, penulis menggunakan metode angket Angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, dan c dengan penilaian sebagai berikut

- a Pilihan (a) dengan nilai (3)
- b Pilihan (b) dengan nilai (2)
- c Pilihan (c) dengan nilai (1)

Adapun data hasil angket tentang penguasaan Bahasa Arab dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel XXIX

Distribusi Data Hasil Angket Tentang Penguasaan Bahasa Arab

No Responden	Alternatif Jawaban			Score Jawaban			Jumlah
	a	b	C	3	2	1	
1	6	4	-	18	8	-	26
2	8	1	1	24	2	1	27
3	7	1	2	21	2	2	25
4	6	3	1	18	6	1	25
5	8	1	1	24	2	1	27
6	8	1	1	24	2	1	27
7	8	2	-	24	4	-	28
8	7	3	-	21	6	-	27
9	9	1	-	27	2	-	29
10	8	1	1	24	2	1	27
11	7	1	2	21	2	2	25
12	5	2	3	15	4	3	22
13	7	2	1	21	4	1	26
14	9	-	1	27	-	1	28
15	4	3	3	12	6	3	21
16	8	1	1	24	2	1	27
17	7	2	1	21	4	1	26
18	7	2	1	21	4	1	26
19	6	3	1	18	6	1	25
20	4	4	2	12	8	2	22
21	9	1	-	27	2	-	29
22	5	4	1	15	8	1	24
23	8	1	1	24	2	1	27
24	9	-	1	27	-	1	28

25	7	1	2	21	2	2	25
26	8	1	1	24	2	1	27
27	6	3	1	18	6	1	25
28	7	3	-	21	6	-	27
29	6	4	-	18	8	-	26
30	6	2	2	18	4	2	24
31	4	3	3	12	6	3	21
32	8	2	-	24	4	-	28
33	6	2	2	18	4	2	24
34	4	5	1	12	10	1	23
35	7	1	2	21	1	2	25
36	6	2	2	18	4	2	24
37	3	6	1	9	12	1	22
38	6	4	-	18	8	-	26
39	4	3	3	12	6	3	21
40	3	6	1	9	12	1	22
41	8	1	1	24	2	1	27
42	4	3	3	12	6	3	21
43	4	3	3	12	6	3	21
44	6	3	1	18	6	1	25
45	4	3	3	12	6	3	21
46	4	5	1	12	10	1	23
Jumlah							1152

Sumber data Dokumen MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro tahun

2011/2012

5. Analisis Data Tentang Hubungan Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Penguasaan Bahasa Arab Siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Setelah data disajikan agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka langkah selanjutnya perlu adanya analisis statistik dengan rumus product moment. Setelah penulis menyajikan perolehan data tentang hubungan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

kemudian penulis memberikan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan dua cara interpretasi yaitu

- a. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks “r” product moment
- b. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment

Sebagaimana dalam hipotesis yang telah disajikan pada bab I, di mana dinyatakan ada tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, maka untuk keperluan pembuktian dari hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

r_{xy} = angka indeks korelasi “r”

N = Number of Cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

ΣX = jumlah seluruh skor variabel x

ΣY = jumlah seluruh skor variabel y

Tabel XXVII

Tabel Kerja Korelasi Product Moment

Untuk Mengetahui Korelasi Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran Bahasa

Arab Dengan Penguasaan Bahasa Arab Siswa

No	x	Y	Xy	x ²	y ²
1	23	26	598	529	676
2	25	27	675	625	729
3	27	25	675	729	625
4	24	25	600	576	625
5	27	27	729	729	729
6	26	27	702	676	729
7	27	28	756	729	784
8	24	27	648	576	729
9	29	29	841	841	841
10	27	27	729	729	729
11	28	25	700	784	625
12	22	22	484	484	484
13	27	26	702	729	676

14	27	28	756	729	784
15	21	21	441	441	441
16	25	27	675	625	729
17	28	26	728	784	676
18	28	26	728	784	676
19	24	25	600	576	625
20	23	22	506	529	484
21	29	29	841	841	841
22	26	24	624	676	576
23	25	27	675	629	729
24	27	28	756	729	784
25	25	25	625	625	625
26	24	27	648	576	729
27	27	25	675	729	625
28	26	27	702	676	729
29	30	26	780	900	676
30	27	24	648	729	576
31	21	21	441	441	441
32	24	28	672	576	784
33	24	24	576	576	576
34	25	23	575	625	529

35	23	25	575	529	625
36	23	24	552	529	576
37	27	22	594	729	484
38	26	26	676	676	676
39	24	21	504	576	441
40	21	22	462	441	484
41	26	27	702	676	729
42	25	21	525	625	441
43	22	21	462	484	441
44	23	25	575	529	625
45	24	21	504	576	441
46	25	23	575	625	529
	1161	1152	29217	29523	29108

Diketahui

$$\Sigma XY = 29217$$

$$N = 46$$

$$\Sigma X = 1161$$

$$\Sigma Y = 1152$$

$$\Sigma X^2 = 29523$$

$$\Sigma Y^2 = 29108$$

Dengan rumus korelasi product moment dapat diketahui hasil r_{xy} sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{46 \cdot 29217 - (1161)(1152)}{\sqrt{(46 \cdot 29523 - 1347921) (46 \cdot 29108 - 1327104)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6510}{\sqrt{10137 \times 11864}}$$

$$r_{xy} = \frac{6510}{\sqrt{100166592}}$$

$$r_{xy} = \frac{6510}{10966,557}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,593}$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,593

a Interpretase Secara Sederhana

Dari perhitungan di atas telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,593 jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif ini berarti korelasi antara variabel x dan y terdapat hubungan searah

Selanjutnya, apabila besarnya r_{xy} yang penulis peroleh (0,593) ternyata terletak diantara 0,40-0,70 berdasarkan pedoman atau ancer-ancer yang telah dikemukakan pada bab I, penulis dapat menyatakan bahwa korelasi antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup atau sedang

b Interpretasi Dengan Menggunakan Tabel Nilai “r” Product Moment

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,5936$ adapun untuk mengetahui apakah H_a (Hipotesis Kerja) yang menyatakan ada hubungan atau diterima, dan sebaliknya apakah H_o (Hipotesis nihil) yang menyatakan tidak ada hubungan atau ditolak Maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan “rt” yaitu mencari “df” atau “db” rumusnya sebagai berikut

$$Df = N - nr$$

Diketahui

$$N = 46$$

$$nr = 2$$

$$df = 46 - 2 = 44$$

Jadi hasil $df = 44$ dari angka tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel “r” product moment, maka dapat diketahui df sebesar 44, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% = 0,297 pada taraf signifikan 1% = 0,384

Dari hasil signifikan 5% dan 1% dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari “rt” dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan hubungan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro diterima

Dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro ditolak

Dengan demikian hubungan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro berada pada rentang 0,40 – 0,70 Jadi hasil perhitungan statistik maka, dalam skripsi ini ditemukan hasil hubungan yang cukup baik

BAB V

PENUTUP

A Simpulan

Akhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan isinya Berdasarkan uraian dari beberapa bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut

- 1 Kuantitas Alokasi Jam mata pelajaran bahasa Arab di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro tergolong cukup baik Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis melalui prosentase, diperoleh 64,5 % dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Prof Dr Suharsimi Arikunto berkisar antara 56% - 75% yang berarti cukup
- 2 Penguasaan Bahasa Arab Siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro tergolong cukup baik Hal ini berdasarkan analisis melalui prosentase, diperoleh 64,1 % dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria Prof Suharsimi Arikunto berkisar antara 56 % - 75 % yang berarti cukup
- 3 Kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro cukup baik mempunyai hubungan dengan Penguasaan Bahasa Arab Siswa Hal ini terbukti berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,593 apabila nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan nilai tabel koefisien korelasi product moment pada taraf signifikan 5

% 0,304 dan taraf signifikan 1 % 0,393, maka nilai r_{xy} lebih besar dari " r_t " baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%

Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak Dan apabila nilai r_{xy} sebesar 0,593 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai " r " product moment, maka diantara 0,40 – 0,70 hal ini terdapat hubungan atau korelasi cukup Jadi hubungan kuantitas alokasi jam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dikategorikan cukup baik

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, di sini penulis mempunyai sedikit saran yang dapat dijadikan masukan demi perbaikan dan peningkatan mutu

- 1 Dalam rangka untuk mencapai penguasaan bahasa Arab siswa dalam proses pembelajaran yang optimal hendaknya setiap anak didik supaya dapat mengetahui seberapa banyak waktu yang dibutuhkan dalam hal belajar supaya proses belajar yang dilakukan dapat berjalan lancar seiring dengan tingkat pemahaman yang cepat
- 2 Untuk memperoleh hasil penguasaan bahasa Arab yang baik bagi siswa seorang guru harus mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan bahasa Arab siswa sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab bisa berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa

- 3 Mengingat betapa pentingnya mengetahui jumlah alokasi waktu yang dibutuhkan siswa dalam penguasaan bahasa Arab, ternyata seorang pendidik hendaknya dapat mengetahui alokasi waktu yang dibutuhkan siswa untuk memahami bahasa Arab, sehingga pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menggunakan metode-metode baru yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang dibutuhkan siswa, dengan demikian akan membawa siswa pada tingkat pemahaman yang optimal dalam mempelajari bidang studi bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta, 1998
- Ahmad, Abu Prasetio Joko Tri *Strategi Belajar mengajar*, Pustaka setia Bandung, 2005
- Basri, Cik hasan *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, PT Logos Jakarta, 1998
- Marsam, Leonardo D *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Karya Utama Surabaya, 2000
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Sendiri*, Ar-ruzz Media Jogjakarta, 2011
- Masnur muslich, *KTSP, Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, PT Bumi Aksara Jakarta, 2007
- Mudja Rahadjo, “*Bahasa Antara Pikiran dan Tindakan*”, dalam Ulul Albab Jurnal Studi Islam, Vol 3, No 2 (Malang STAIN Malang, 2001)
- Rosyidi, Abd Wahab, M Pd, *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Maliki Preess Malang,, 2011
- Sudjana, Nana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya Bandung, 1990
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistic Pendidikan* PT Raja Grafindo Persada Jakarta 2001
- Sugiyono, Prof , DR , *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta Bandung, 2007
- Winarno Surachmad, *Dasar-dasar Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito Bandung, 1978

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama M ISMAIL

NIM 2008 5501 02168


NIMKO 2008 4 055 0001 1 02061

Judul Hubungan antara alokasi jam pelajaran bahasa Arab
dengan penguasaan bahasa Arab siswa MA Attanwir
Talun Sumberrejo Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 2 Agustus 2012

Yang membuat pernyataan



(M ISMAIL)

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Pada Siswa

- 1 Bagaimana menurut anda alokasi jam pelajaran Bahasa Arab di MA Attanwir ini?
Cukup atau kurang?
- 2 Dari alokasi yang disediakan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguasaan bahasa Arab Anda?
- 3 Apa yang mempengaruhi penguasaan bahasa Arab anda?
- 4 Apakah Anda menguasai keterampilan-keterampilan bahasa Arab (menyimak, membaca, menulis, berbicara)?

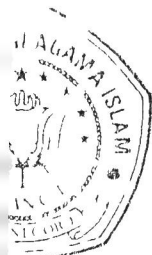
Pertanyaan Pada Guru

- 1 Ketika materi Bahasa Arab dilaksanakan sejauh pengamatan bapak, biasanya siswa dalam mempelajari Bahasa Arab mereka tantusias atau tidak?
- 2 Menurut bapak alokasi waktu yang diberikan oleh bidang kurikulum untuk b
Arab sudah cukup atau belum?
- 3 Apa pengaruhnya dengan alokasi waktu tersebut terhadap kemampuan siswa?
- 4 Bagaimana hasil belajar mereka dengan alokasi waktu tersebut?

LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran Bahasa Arab
Kelas/Semester XI/II

No	Komponen Penilaian	Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none">❖ Kuantitas Alokasi Jam Mata Pelajaran b Arab<ul style="list-style-type: none">a Alokasi Jam Bahasa Arab<ul style="list-style-type: none">1) Sudah cukup2) Sudah Sesuai dengan kurikulum KTSPb Tambahan<ul style="list-style-type: none">1) Menambah jam mata pelajaran di luar kurikulum KTSP2) Menambah pelajaran cabang bahasa Arab		
2	<ul style="list-style-type: none">❖ Penguasaan Bahasa Arab<ul style="list-style-type: none">a Keterampilan berbahasa<ul style="list-style-type: none">1) menyimak2) menulis3) membaca4) berbicarab yang mempengaruhi<ul style="list-style-type: none">1) Pendekatan berbahasa2) Metode3) Teknik/Strategi		



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S 1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE FOS 62115 PO BOX 110 Website [http //stai-bojonegoro ac id](http://stai-bojonegoro.ac.id)

Nomor 347/IV-55/04/IV/2012

Bojonegoro, 23 April 2012

Tempat

Judul SURAT RISET

Kepada
Yth Kepala MA Attanwir Talun
Kec Sumberrejo Kab Bojonegoro
Di
TEM PAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	M ISMAIL
N I M	2008 5501 02168
N I M K O	2008 4 055 0001 1 02061
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MA Attanwir Kec Sumberrejo Kab Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Hubungan Antara Kuantitas Alokasi Jam Pelajaran Bahasa Arab dengan Penguasaan Bahasa Arab Siswa MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu alaikum Wr Wb

Kepada


Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



YAYASAN PONDOK PESANTREN ATTANWIR
MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH ATTANWIR
NSM . 131235220034, NPSN 20504582 STATUS TERAKREDITASI A
TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO

Alamat Jl Raya Talun no 220 Sumberrejo Bojonegoro 62191 Telp/Fax (0353) 332008 Email ppattanwir@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor 016/YPPA-MAI ATTANWIR/VIII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Drs MAHMUDI
Jabatan	Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir
Alamat Madrasah	Jl Raya Talun No 220 Sumberrejo Bojonegoro
Menerangkan bahwa	
Nama	M ISMAIL
NIM	2008 5501 02168
NIMKO	2008 4 055 0001 1 02061
Semester/Jurusan	VIII / PAI

Telah mengadakan penelitian dan pengambilan data di MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro untuk bahan penyusunan **skripsi** dengan judul “ **HUBUNGAN ANTARA KUANTITAS ALOKASI JAM PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENGUASAAN BAHASA ARAB SISWA MA. ISLAMIYAH ATTANWIR TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO** ”

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat digunakan bagi yang berkepentingan

Talun, 05 Agustus 2012
Kepala,

